

**ANALISIS PENGARUH PERILAKU WAJIB PAJAK TERHADAP
TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN
BOJONEGORO**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI**



**MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH

**SETIAWAN DONNY APRIYANTO
No. Pokok : 040023530 E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Lembar Persetujuan

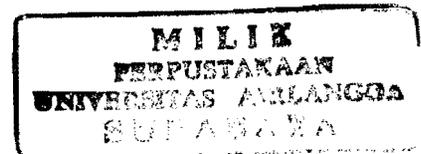
Surabaya, 29-4-2004

Telah Diterima Dengan Baik Dan Siap Untuk Diuji

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Heru Tjaraka, MSi., Ak.



SKRIPSI

**ANALISIS PENGARUH PERILAKU WAJIP PAJAK TERHADAP
TINGKAT KEBERHASILAN PENERIMAAN PAJAK
BUMI DAN BANGUNAN DI KABUPATEN
BOJONEGORO**

DIAJUKAN OLEH :
SETIAWAN DONNY APRIYANTO
No. Pokok : 040023530-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH:

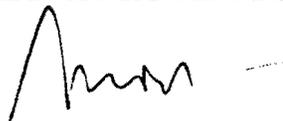
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. H. HERU TJARAKA, M.Si., Ak.
NIP. 132054304

Tanggal..... 12-6-2004

KETUA PROGRAM STUDI AKUNTANSI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS., Ak.
NIP. 131287542

Tanggal..... 14-6-04

ABSTRAK

Pajak Bumi dan Bangunan meskipun memiliki nilai rupiah kecil dibandingkan dengan pajak pusat yang lainnya tetapi memiliki dampak yang luas, sebab hasil penerimaan PBB dikembalikan untuk pembangunan daerah yang bersangkutan. Pajak Bumi dan Bangunan mempunyai jumlah Wajib Pajak terbesar dibandingkan dengan pajak-pajak yang lain. Disamping itu PBB merupakan satu-satunya *pajak properti* di Indonesia dan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini adalah rendahnya nilai realisasi Pajak Bumi dan Bangunan di Kabupaten Bojonegoro.

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tingkat kesadaran WP, tingkat pemahaman WP dan kemampuan WP baik secara simultan maupun parsial terhadap keberhasilan penerimaan PBB di Kabupaten Bojonegoro. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian adalah seluruh WP bumi dan bangunan untuk wilayah Kabupaten Bojonegoro yang berjumlah 272.842 Wajib Pajak perumahan. Sampel yang dipergunakan adalah 100 orang WP Bumi dan Bangunan untuk perumahan Kabupaten Bojonegoro. Alat uji yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan tiga variabel bebas.

Setelah dilakukan pengujian atas hipotesis yang diajukan, maka didapat bahwa nilai R^2 . Nilai R^2 sebesar 0,560 yang berarti 56% perubahan realisasi penerimaan PBB di Kabupaten Bojonegoro dapat dijelaskan oleh kesadaran WP, tingkat pemahaman WP dan kemampuan WP. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa tingkat kesadaran WP, tingkat pemahaman WP dan kemampuan WP baik secara simultan maupun parsial berpengaruh terhadap keberhasilan penerimaan pajak bumi dan bangunan, setelah dilakukan pengujian teruji kebenarannya.

Kata Kunci : Perilaku, Wajib Pajak dan Pajak Bumi dan Bangunan.